

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2. 1 Media Massa**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini media massa sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Peran media massa dalam menyampaikan informasi sangat ditunggu masyarakat karena bila tidak ada media massa masyarakat tidak bisa mengakses informasi,

Karakteristik media massa adalah dimana media massa bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan bukan individu. Bersifat satu arah, karena menggunakan suatu media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya.

Menurut Nurudin(2007:9). dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa menyatakan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat - alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas ,

Media massa dapat disimpulkan sebagai alat atau channel, media, yang digunakan untuk melakukan penyebaran informasi ke semua orang. Pada masa sekarang media massa terbagi atas bermacam macam yaitu media cetak seperti koran, majalah atau tabloid, sementara media elektronik yaitu televisi ,radio dan yang terbaru media sosial/online seperti facebook, twitter, web atau blog

Pada kerja praktik ini penulis melakukan kerja praktik di stasiun tv lokal yaitu BBS TV sebagai cameraman

## **2.2 Televisi**

Saat ini televisi adalah barang elektronik yang sudah banyak di miliki masyarakat. Menurut Effendy(2003:361) dalam buku kamus komunikasi, Menyatakan pengertian televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.

Didalam buku Elvinaro (2007:137-139) terdapat tiga macam karakteristik televisi, yaitu:

### **1. Audiovisual**

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

### **2. Berpikir dalam gambar**

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi (visualization) yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua,

penggambaran (picturization) yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

### 3. Pengoprasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoprasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoprasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

Televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. Peletak dasar utama teknologi pertelevisian tersebut adalah paul Nipkow dari jerman dilakukan pada tahun 1884. Ia menentukan sebuah alat yang kemudian disebut sebagai jantra nipkow atau nipkow sheibe.

Penemuannya tersebut melahirkan electriscbe teleskop atau televise elektris. Melalui bantuan satelit yang mampu memultipancarkan siarannya ke berbagai penjuru dunia tanpa ada hambatan geografis yang berarti. Di negara-negara eropa, amerika dan Negara maju lainnya, puuluhan saluran televisi tersedia dan dapat dipilih sekehendak hati. Mereka bersaing untuk menyajikan acara-acaranya yang terbaik agar dapat ditonton oleh masyarakat. semuanya tentu dilandasi dengan perhitungan bisnis.

Dapat di simpulkan Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang dapat menyiarkan siarannya dalam bentuk gambar atau video serta suara yang berfungsi memberikan informasi dan hiburan kepada khalayak luas.

### **2.2.1 Jenis Program Televisi**

Dalam perkembanganya televisi memiliki program program unggulan yang memanjakan pemirsanya sehingga pemirsanya menjadi malas untuk beranjak dari depan televisi. Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut (Naratama, 2006 : 63). Format acara televisi dibedakan menjadi 3, yakni:

#### **1.FIKSI (DRAMA)**

Sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses imajinatif kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasikan ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan. Adegan-adegan tersebut akan menggabungkan antara realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi khayalan para kreatornya. Sebagai contoh, antara lain : drama percintaan, tragedi, horor, komedi, legenda, aksi, dan sebagainya.

#### **2. NONFIKSI**

Sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui pengolahan imajinatif kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Format nonfiksi

bukan merupakan runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu, format-format program acara nonfiksi merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik. Contoh : talk show, konser musik, variety show, dll.

### 3. BERITA dan OLAHRAGA

Menurut Naratama, (2006:65). Menyatakan sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan sehari-hari. Format ini memerlukan nilai-nilai faktual dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana dibutuhkan sifat liputan yang independent. Terbagi menjadi 3, yakni hard news, soft news, dan feature new. Dari jenis-jenis program acara tersebut program acara BBS TALK termasuk dalam jenis program acara non fiksi.

#### 2.3 Talkshow

Program acara televisi yang menarik dan sekaligus sebagai program yang mendidik bagi penonton adalah program Talk Show. Program ini dikatakan mendidik karena merupakan program yang menghadirkan narasumber sebagai pembicara dalam hal meningkatkan wawasan bagi seseorang.

Istilah Talk show adalah aksen dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah talk show biasa disebut Chat Show. Pengertian talk show adalah suatu acara bincang-bincang yang menyampaikan beberapa informasi, diskusi dengan tema – tema tertentu dan biasanya diselingi beberapa isian menarik seperti musik, lawakan, kuis, dan lain-lain.

Menurut Wibowo,(2007:67).menyatakan bahwa Format talk show merupakan cerminan kekuatan yang menonjol pada medium televisi, yaitu original (utuh/asli) dan credible (dapat dipercaya). Narasumber yang sangat “vocal” dan memahami permasalahan adalah sebagai salah satu kunci keberhasilan Talk Show. Agar Talk Show dapat menarik dan berbobot, pewawancara harus mendalami bidang permasalahan yang sedang dibicarakan di Talk Show

Menurut *The Free Dictionary & Farlex* (<http://digilib.petra.ac.id/j>) adalah “*A television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussion or are interviewed and often answer question from viewer or listeners*” (Sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar)

Jadi kesimpulanya talkshow yang termasuk BBS TALK adalah program acara yang melibatkan presenter narasumber yang membahas masalah yang sedang menjadi topik di masyarakat

## 2.4 Teknik Penyiaran Televisi

Dalam suatu produksi pada program televisi terdapat pola penyiaran yang berbeda tergantung pada tiap-tiap jenis dan konsep dari program televisi tersebut. Dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Produksi Televisi* dalam karya Andi Fachruddin(2012: 25). menjelaskan dalam program televisi terdapat dua jenis teknik dalam produksinya, yaitu:

1. Live, yang biasa disebut *on air* sebagai program yang disiarkan secara langsung, merupakan tahapan akhir dari proses produksi penyiarannya.

Biasanya program yang disiarkan secara langsung adalah program berita, *talkshow*, upacara kenegaraan, olahraga dan lain-lain.

2. Taping, yang dapat juga disebut sebagai proses produksi yang berlangsung tanpa henti hingga di akhir program acara. Taping sama dengan teknik *live*, hanya saja sebelum ditayangkan akan melalui pasca produksi terlebih dahulu, yaitu *editing* dalam beberapa hal khusus (*insert edit*) dan akan ditayangkan sesegera mungkin di lain waktu

## 2.5 Produksi Program Talkshow

Menurut diksi umbara produksi acara televisi dibagi berdasarkan kamera yang digunakan, maka ada dua jenis, pertama produksi acara televisi menggunakan satu kamera atau singlecam system, kedua jika produksi menggunakan lebih dari satu kamera, multicam system. Terdapat banyak perbedaan di antara ke dua sistem ini, baik dari sisi peralatan yang digunakan maupun dari proses kerjanya.

Multicamera adalah format shooting dengan menggunakan lebih dari satu kamera, dihubungkan melalui satu sistem yang terintegrasi. Jadi, walaupun menggunakan lebih dari satu kamera ketika tidak terintegrasi satu sama lain maka format tersebut belum bisa dikategorikan sebagai multicam system. Jenis acara televisi yang menggunakan multicamera di antaranya : talkshow, sitkom, game show, music show, quiz, magazine, variety show.

Teknik produksi dengan *multi camera* ini dibagi menjadi dua sistem yaitu sistem ENG (*Electronic News Gathering*) dan EFP (*Electronic Field Pro-*

*duction*), menurut Fajar Setiawan. Sistem EFP (*Electronic Field Production*) adalah sebuah sistem berupa gabungan dari beberapa alat seperti, Video Tape Recorder, *Mixer Video*, *Communicator*, dan lain-lain menjadi satu alat yang memiliki fungsi sebagai *switcher* atau pemilih gambar dari berbagai sudut pandang kamera pada sebuah produksi suatu program. Dalam sistem produksinya BBS TALK menggunakan kamera jenis ENG (*Electronic News Gathering*) untuk media pengambilan gambarnya yang kemudian ditransfer ke dalam EFP melalui VTR (*Video Tape Recorder*) karena program yang diproduksi adalah program studio atau *indoor*.

Tidak seperti pada sistem singlecam, peralatan yang digunakan pada multicam jauh lebih kompleks, banyak peralatan yang dipergunakan. Berikut peralatan di bawah ini yang digunakan pada shooting dengan sistem multikamera.

- a) Kamera
- b) CCU/ Camera Control Unit
- c) Vision Mixer/Switcher
- d) Monitor
- e) Video Tape Recoder
- f) Character Generator
- g) Waveform
- h) Talkback
- i) Teleprompter
- j) Audio Mixer
- k) Audio Set/(Clip On, Boom Mic,etc.)



Semua peralatan di atas terbagi atas dua tempat, yakni di studio atau dilapangan serta di Master Control Room/MCR.

## **2.6 Tim Produksi Program Talk Show Televisi**

Pada saat produksi akan berlangsung, tentu dibutuhkan kru yang sudah disiapkan pada pekerjaannya masing – masing. Menurut (Mabruri, 2010:39) ada beberapa kru yng bertugas dalam proses produksi/shooting yaitu diantaranya

### **1. Executive Producer**

Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pembuatan ide baik program yang bersifat regular atau program – program tertentu yang bersifat spesial atau khusus. Pada tahapan ini mulanya eksekutif produser mendapat ide dan konsep dari tim kreatif kemudian dipresentasikan pada saat rapat.

### **2. Producer**

Bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang ditentukan dan di sepakati oleh production manager, executive producer. Produser adalah orang yang ditunjuk mewakili produser pelaksana (Eksekutif Produser) untuk melaksanakan apa yang diinginkan oleh Eksekutif Produser .

### 3. Associate Producer

Associate producer memiliki tanggung jawab sama seperti seorang produser tetapi dengan program yang relatif lebih kecil. Dan ia juga memiliki tanggung jawab untuk memaintain program itu sendiri agar tetap mendapatkan rating dan share yang bagus, kemudian menjaga keutuhan dari tim itu sendiri sehingga dapat saling bekerja sama dalam mempertahankan rating dan share program.

### 4. Production Assistant (PA)

Bisa dikatakan mereka merupakan asisten produser pada saat menyiapkan segala sesuatunya mengenai teknik. Mereka yang bertanggung jawab membantu produser dalam menyiapkan pra produksi program, proses produksi sangat penting, hingga pascaproduksi.

### 5. Tim Kreatif (Creative)

Sebuah tim yang mengembangkan ide – ide kreatif dan membuat naskah (script, storyline, dan screenplay) untuk diproduksi menjadi program acara tv tentunya dengan arahan dari produser. Berbagai macam konsep, ide, dan gagasan kreatif sebuah program acara tv itu lahir dari tim ini, dimana tim tersebut terdiri dari: penulis naskah, supervisi naskah, pembuat konsep, dan editor naskah.

## 6. Director

Adalah mereka yang bertanggung jawab megarahkan seluruh aspek teknik sinematografi, broadcast, dan elemen kreatif lainnya dari sebuah produksi program acara tv tentunya atas kesepakatan produser.

## 7. Program Director

Seorang PD (Program Direktor) bertugas mengkoordinasikan semua Floor Director yang bertugas, ia biasanya berada di ruang MCR (Master Control Room) sebuah ruangan yang berfungsi untuk mengontrol dan memonitori pergerakan kamera dan tata letak kamera yang ditampilkan melalui monitor – monitor kontrol. PD memberikan perintahnya secara langsung kepada kameramen dan FD yang berada di studio. PD mempunyai tanggung jawab yang besar karena sebuah program acara tv berlangsung dengan baik.

## 8. Technical Director

Adalah mereka yang bertanggung jawab secara teknik MCR terhadap proses jalannya proses produksi program acara tv baik bersifat live atau taping (rekaman).

## 9. Unit Talent

Bertanggung jawab mengkoordinasikan terhadap kehadiran para pemain (talent) yang akan tampil dalam produksi program acara tv. Termasuk para penonton sebagai pelengkap kemeriahan program acara tersebut.

## 10. Floor Director (FD)

Orang yang bertugas di belakang panggung untuk mengatur keluar masuknya pengisi acara dan mempersiapkan pengisi acara untuk tampil ke panggung. Mereka mendapat arahan langsung dari Program Director dalam menjalankan tugas.

## 11. Cameraman

Bertanggung jawab mengambil seluruh shot/gambar yang diperlukan dalam proses produksi sesuai naskah atau komando dari PD. Seorang kameraman yang baik adalah mampu mengeksplorasi gambar dari produksi program acara tv tentunya atas persetujuan dari PD.

## 12. Wardrobe

Bertanggung jawab menyiapkan busana dan tata rias untuk talent acara dalam proses produksi program acara tv.

### 13. Set Property

Bertanggung jawab menyiapkan seluruh kebutuhan property yang dibutuhkan dalam sebuah setting produksi program acara tv.

### 14. Audioman

Bertanggung jawab terhadap audio (suara) sebuah produksi program acara tv. Biasanya seorang audioman akan berkonsultasi kepada produser mengenai kebutuhan audio kemudian mengecek guna memastikan baik tidaknya peralatan audio tersebut. Selain itu mereka juga akan berkoordinasi dengan PD guna mendapat informasi dan menyiapkan peralatan audio yang diperlukan dalam proses produksi program acara tv.

Dalam kerja praktik ini penulis bertindak sebagai cameramen yang mengambil gambar program talkshow BBS TALK sesuai komando PD (Program Director).

## 2.4 Teknik Pelaksanaan Produksi televisi

Menurut Wibowo dalam bukunya yang berjudul *Teknik Produksi Program Televisi* mempunyai pengertian bahwa dalam memproduksi program televisi seorang produser dihadapkan pada 5 hal yang memerlukan pemikiran mendalam yakni sarana produksi, materi produksi, biaya produksi (Financial), Organisasi pelaksana produksi dan tahapan pelaksanaan produksi.

### 1. Sarana Produksi

Sarana menjadikan penunjang terwujudnya sebuah ide untuk menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Hasil produksi yang bagus memerlukan kualitas

alat standar yang dapat menghasilkan gambar dan suara yang bagus. Ada tiga perlengkapan yang diperlukan saat atau sebagai alat produksi, yaitu perekam gambar, peralatan perekam suara, dan pencahayaan.

## 2. Materi Produksi

Bagi seorang produser, materi produksi dapat berupa apa saja. Seorang produser profesional dapat dengan cepat mengetahui tentang apakah materi atau bahan yang akan digunakannya akan menjadi materi yang baik atau tidak. Seorang produser saat berhadapan dengan suatu karya cipta seperti musik, atau lukisan, gagasannya mulai tergerak. Berawal dari hal-hal seperti itulah mulai muncul ide atau tema yang kemudian diwujudkan menjadi treatment. Treatment adalah langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi program. Oleh karena itu treatment pada setiap program berbeda-beda. Dari treatment akan diciptakan sebuah naskah atau script dan langsung dilaksanakan produksi program. Dari sinilah penyempurnaan konsep program dapat dilaksanakan sehingga menghasilkan naskah atau program yang berkualitas atau baik.

## 3. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Suatu produksi program televisi melibatkan banyak orang misalnya crew, artis, dan fungsionaris. Polisi aparat setempat dimana lokasi shooting dilaksanakan dan pejabat bersangkutan paut dengan masalah perijinan. Sehingga memerlukan suatu organisasi pelaksanaan produksi yang tersusun rapi. Dalam hal ini produser dibantu oleh *production manager*, ia mendampingi sutradara dalam mengendalikan organisasi. Produser pelaksana membawahi bendahara yang mengatur keuangan. Lalu ada sekretaris yang bertugas dan berhubungan dengan

surat menyurat, kontrak dan perijinan. Tanggung jawab pelaksanaan dari organisasi yang bersifat lapangan dipikul oleh bagian yang disebut unit manager. Bidang yang langsung dibawah oleh unit manager, misalnya perijinan, transportasi, konsumsi dan akomodasi. Properti, kostum dan make-up.

#### 4. Biaya Produksi

Dalam sebuah produksi program tentunya diperlukan perencanaan biaya untuk menunjang jalannya sebuah produksi. Oleh karena itu, biaya produksi dapat didasarkan pada dua kemungkinan yaitu financial oriented dan quality oriented.

##### a. Quality Oriented

Perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas kualitas hasil produksi yang maksimal. Dalam hal ini tidak ada masalah keuangan. Produksi dengan orientasi budget semacam ini biasanya *prestige*. Produksi yang diharapkan mendatangkan keuntungan besar, baik dari segi nama maupun finansial.

##### b. Financial Oriented

Perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada. Kalau keuangan terbatas berarti tuntutan tertentu untuk kebutuhan produksi harus pula dibatasi, misal tidak menggunakan artis yang pembayarannya mahal, konsumsi yang tidak terlalu mewah, dsb.